

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah informasi keuangan yaitu informasi-informasi mengenai kondisi perusahaan saat ini, dan prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang. Informasi keuangan merupakan hasil analisis data yang tercantum dalam laporan keuangan (Ichsan dalam Januar dan Agus, 2004). Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum (Zahroh dan Siddharta, 2006). Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK, 2002) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang relevan. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham (Zahroh dan Siddharta, 2006). Informasi laba, nilai buku saham, dan laba perlembar

Jensen dalam Ali dan Askam (2003) memprediksi bahwa harga saham akan meningkat jika perusahaan membayar atau berjanji membayar kelebihan kas bebas kepada pemegang saham. Sebaliknya, harga saham akan turun jika perusahaan tidak membagikan atau menginvestasikan kembali kelebihan kas tersebut. Laba selain dapat digunakan sebagai stabilitas harga saham, dapat pula digunakan untuk memprediksi laba satu tahun kedepan (Parawiyati dan Baridwan dalam Nasser dan Herlina, 2003).

Pengujian koefisien yang berhubungan dengan laba akuntansi dan nilai buku ekuitas akan mengukur respon harga saham atau nilai pasar ekuitas terhadap informasi yang terkandung dalam laba akuntansi dan nilai buku ekuitas. Penelitian-penelitian yang menguji koefisien laba atau *earnings response coefficient (ERC)* menemukan bahwa *ERC* bervariasi secara *cross-section*. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Collins & Kothari dalam Ratna (2004) yang mengatakan bahwa laba yang bertumbuh atau laba yang persisten menyebabkan *ERC* bervariasi antar perusahaan (*cross-sectional*). Variasi tersebut dapat dijelaskan oleh beberapa faktor seperti risiko, pertumbuhan, persistensi laba, dan tingkat bunga (Collins dan Kothari, Easton dan Zmijewski dalam Zahroh dan Siddharta, 2006).

Koefisien respon laba atau *ERC* didefinisikan sebagai ukuran tingkat *abnormal return* sekuritas dalam merespon komponen *unexpected earning* yang dilaporkan dari perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut (Scott dalam Jaswadi, 2003). *ERC* secara umum merupakan perilaku yang sangat

panjang (Lev, Ohlson dan Penman dalam Sekar, 2004). Penelitian yang dilakukan Collin dan Kothari dalam Ratna (2004) menemukan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *ERC*, yang mencakup ukuran perusahaan, Resiko, dan Pertumbuhan .

Koefisien laba dan nilai buku ekuitas mempunyai perbedaan antara kelompok ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal oleh masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. Kejelasan informasi tentang perusahaan akan meningkatkan penilaian akan perusahaan, sehingga mengurangi tingkat ketidakpastian dan meminimalkan resiko. Penelitian Barth *et al.* Collins dan Kothari, Bhusnan, dan Athiase dalam Zahroh dan Siddharta (2006) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berhubungan negatif dengan *ERC*. Hubungan negatif tersebut terjadi karena banyaknya informasi yang tersedia sepanjang tahun pada perusahaan-perusahaan besar, dimana pada saat pengumuman laba pasar kurang bereaksi.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan oleh semua pihak baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan laba tinggi sebagian besar penilaian ekuitas akan ditunjukkan oleh laba *abnormal* dan sebagian kecil akan ditunjukkan oleh nilai buku ekuitas (Charitou *et al.* dalam Zahroh dan Siddharta, 2006).

Pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan aspek yang

negatif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di

perusahaan bagi investor. Prospek perusahaan yang tumbuh bagi investor merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan return yang tinggi. Penelitian dari Collin and Kothari, Easton and Zmijewski dalam Kumalahadi (2003) menemukan bukti bahwa hubungan laba-*return* lebih kuat pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi.

Tingkat profitabilitas menunjukkan tingkatan pertumbuhan dan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan merupakan suatu karakteristik yang dapat menjadikan perusahaan lebih unggul dan kompetitif. Tingkat profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan dengan laba yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan jenis perusahaan yang sama dimasa depan (Belkoui dan Picur dalam Gagaring, 2002). Investor dan Kreditor menggunakan profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menilai seberapa efektif perusahaan mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Profitabilitas juga menjadi dasar pertimbangan bagi para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan tanda pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Miles dalam Gagaring (2002) mengatakan bahwa opsi pertumbuhan bergantung pada profitabilitas investasi dimasa yang akan datang dan variasi *return* yang diperoleh saat ini.

Akuntansi menyediakan fungsi pemaduan yang penting dalam bidang perubahan modal, yang mencakup hubungan antara pos neraca dan pos laba

Akuntansi menyediakan fungsi pemaduan yang penting dalam bidang perubahan modal, yang mencakup hubungan antara pos neraca dan pos laba rugi yaitu laba dan nilai buku (Ohlson dalam Kumalahadi, 2003). Penelitian mengenai variasi koefisien nilai buku ekuitas kebanyakan dilakukan dengan menguji gabungan koefisien laba dan nilai buku. Nilai buku ekuitas merupakan penaksir nilai pasar perusahaan yang tidak bias dalam hal nilai *goodwill* yang diharapkan sama dengan nol, atau dengan kata lain walaupun *goodwill* pada umumnya memiliki korelasi serial yang positif, namun dalam jangka panjang nilai *goodwill* rata-rata akan sama dengan nol (Kumalahadi, 2003).

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul **"PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN NILAI BUKU EKUITAS PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN"**.

Penelitian yang dilakukan kali ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Zahroh dan Siddharta terhadap semua perusahaan manufaktur yang go publik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1) Sampel penelitian yang digunakan, 2) Periode pengamatan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan

3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham antara perusahaan besar dan perusahaan kecil, dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham antara perusahaan besar dan perusahaan kecil, dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun?
5. Apakah pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham lebih besar pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah, dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun?
6. Apakah pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham lebih kecil pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah, dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun?
7. Apakah pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham lebih besar pada perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas yang tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas yang rendah, dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun?
8. Apakah pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham lebih kecil pada perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas yang tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun.
2. Untuk mengetahui apakah nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham antara perusahaan besar dan perusahaan kecil dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham antara perusahaan besar dan perusahaan kecil dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun.
5. Untuk mengetahui apakah pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham lebih besar pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun.
6. Untuk mengetahui apakah pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham lebih kecil pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun.
7. Untuk mengetahui apakah pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham lebih besar pada perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas yang tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki rasio laba

terhadap nilai buku ekuitas yang rendah dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun.

8. Untuk mengetahui apakah pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham lebih kecil pada perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas yang tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas yang rendah dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat di bidang teoritis**

Memberikan tambahan referensi dan pengetahuan terhadap bidang pasar modal dan untuk penelitian lain dapat sebagai acuan dalam penelitian berikutnya khususnya yang berhubungan dengan koefisien respon laba, koefisien respon nilai buku, profitabilitas, ukuran, dan pertumbuhan perusahaan.

##### **2. Manfaat di bidang praktik**

Bagi pemilik saham sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya, bagi manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan khususnya yang berhubungan dengan laba akuntansi dan nilai buku ekuitas, serta bagi penulis dan pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pasar modal.